

**STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN  
STASIUN PENGISIAN DAN PENGANGKUTAN BULK ELPIJI (SPPBE)  
DI KOTA SEMARANG**

**NAMA : EKO ARDIYANTO  
NIM : L2H 005 672**

**ABSTRAK**

*Sejak desember 2007, Pemerintah mulai melakukan program konversi minyak tanah ke gas elpiji di seluruh wilayah Indonesia secara bertahap. Program edukasi dan sosialisasi konversi (pengalihan) minyak tanah (mitan) ke LPG terus menerus digencarkan oleh pemerintah hingga selesai 2010.*

*Kebutuhan gas elpiji di Kota Semarang dan sekitarnya meningkat seiring dengan adanya program konversi minyak tanah ke gas elpiji tersebut. Di Semarang sendiri, proses konversi ini telah berlangsung cukup efektif. Berdasarkan data dari Pertamina, konsumsi elpiji dari bulan Januari hingga Oktober 2009 sebesar 26,5 MT dengan permintaan paling besar yaitu terjadi pada bulan Oktober 2009 sebesar 4,1 MT. Permintaan terhadap LPG jika dilihat dari bulan ke bulan selalu meningkat, sementara kapasitas yang dimiliki oleh SPPBE di kota semarang sebesar 3,6 M sehingga belum mampu mencukupi kebutuhan sebesar itu.*

*Dengan terbukanya peluang pasar yang relatif besar tersebut, maka peluang investasi untuk mendirikan sebuah SPPBE di Semarang masih sangat prospektif pada saat ini. Inilah peluang bisnis baru yang prospektif karena program konversi minyak tanah ke gas elpiji telah berjalan cukup efektif di beberapa daerah, termasuk di Kota Semarang..*

*Pengolahan data dan analisis studi kelayakan yang telah dilakukan terdiri dari aspek pasar, aspek teknis, aspek organisasi, aspek finansial dan aspek lingkungan. Untuk pengolahan data aspek finansial dilakukan dengan bantuan software Microoft Excel. Dari pengolahan data yang telah dilakukan disimpulkan bahwa proyek layak untuk diteruskan. .*

***Keywords: SPPBE, Studi Kelayakan, Microsoft Excel , LPG***

## **ABSTRACT**

*Since December 2007, the Government began to make the conversion program kerosene to LPG gas in all parts of Indonesia in stages. Educational and socialization program conversion (transfer) of kerosene (mitan) to continuously digencarkan LPG by the government until after 2010.*

*LPG gas needs in the city of Semarang and surrounding areas increase with the kerosene conversion program to the LPG gas. In Semarang itself, this conversion process has been going quite effective. Based on data from Pertamina, the consumption of LPG from January to October 2009 of 26.5 MT with the greatest demand is happening in October 2009 of 4.1 MT.. Demand for LPG when seen from month to month is always increasing, while the capacity owned by SPPBE semarang city of 3.6 M that have not been able meet the need for it.*

*With the opening of the market opportunity is relatively large, then the investment opportunity to establish a SPPBE in Semarang still very prospective at this time. This is the opportunities that a prospective new business due to the conversion program kerosene to LPG gas has been running quite effective in several areas, including the city of Semarang. Data processing and analysis of the feasibility study has been carried out of the market aspects, technical aspects, organizational aspects, financial aspects and environmental aspects. For the financial aspects of data processing done with the help of Microoft Excel software. From the data processing has been concluded that the project delakukan feasible to continue.*

***Keywords: SPPBE, feasibility study, Microsoft Excel , LPG***